

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan saat ini sedang kacau termasuk di negara kita yang disebabkan dengan munculnya Pandemi Covid-19 dengan tersebarnya wabah penyakit yang berkembang pertama kali di Wuhan. Keadaan ini menjadi suatu hal yang tidak pernah diharapkan oleh masyarakat di belahan bumi manapun. Awal mula masuknya virus ini ke Indonesia dimulai dengan 2 kasus pasien yang dinyatakan positif Covid-19 (Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. 2020). Sehingga segala aktivitas di luar rumah untuk sementara waktu dihentikan. Selain itu pemerintah mengeluarkan sebuah aturan diantaranya membatasi aktivitas sosial berskala besar.

Dampak tersebut menyebabkan banyak sektor yang lumpuh, termasuk sektor pendidikan yang ikut merasakan secara langsung dan berimbas pada *lockdown* nya dunia Pendidikan. Meskipun sekolah dan perguruan tinggi *lockdown*, namun proses belajar mengajar tidak dihentikan dan masih tetap berlangsung dengan melakukan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Sistem ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi tanpa mengharuskan pembelajaran tatap muka atau bertemu langsung. Cara penyampaian bahan ajar dan interaksi dalam pembelajaran daring ini dilakukan dengan bantuan internet atau alat penunjang lainnya seperti komputer, telepon seluler dan yang lainnya. Secara umum pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan berbagai media baik berupa *zoom cloud meeting*, *google classroom* maupun

whatsApp group (Faizah, 2021:2). Pembelajaran daring ini berbeda dengan pembelajaran konvensional karena lokasi siswa maupun mahasiswa berbeda-beda pada saat pembelajaran secara daring berlangsung. Jenis pembelajaran ini menjadi sangat diperlukan selama pandemi *covid-19* masih berlangsung, karena meminimalisir terjadinya kontak secara langsung yang dapat mencegah munculnya *clutser* baru (Foo, 2021:141).

SIPDA (Sistem Pembelajaran Daring) merupakan sistem yang dipilih oleh Universitas Negeri Medan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Media ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan pengajar (dosen) dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan manajemen evaluasi pembelajarannya. SIPDA didukung oleh banyak menu aktifitas (fitur) dalam pembelajaran seperti forum diskusi, *live chat*, modul buku *online* serta dalam kegiatan evaluasi banyak pilihan jenis yang dapat dilakukan seperti pilihan berganda, benar/salah, mencocokkan (*matching*), jawaban singkat (*short answer*), *essay* dan untuk penilaian tenaga pendidik (dosen) dapat memilih menilai tugas mahasiswa secara langsung, menggunakan *marking guide*, atau menggunakan rubrik (Prasetya dkk, 2020:3). Ada juga fitur *video conference BigBlueButtonBN* yang memungkinkan dosen dengan mahasiswa bertemu secara virtual dalam melakukan pembelajaran, *video conference* ini mendukung berbagai slide secara *real time* termasuk *whiteboard*, audio, video, chat, emoji, ruang *break* dan layar serta mendukung juga dalam proses perekaman kegiatan. Selain itu ada juga fitur yang dapat memantau keaktifan mahasiswa selama pembelajaran daring, dosen dapat melihat aktifitas mahasiswa pada SIPDA seperti memantau kapan mahasiswa membuka

SIPDA, apa saja yang diakses oleh mahasiswa, menggunakan *gadget* yang sama atau berbeda dari yang sebelumnya digunakan serta kapan tugasnya di serahkan.

Terlepas dari banyaknya keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari SIPDA masih terdapat juga kendala-kendala yang dialami oleh para mahasiswa dalam pembelajaran yang berlangsung secara daring tersebut. Dimana mahasiswa berasal dari daerah-daerah yang berbeda serta tidak semua mahasiswa bertempat tinggal di kota akan tetapi masih ada yang bertempat tinggal diaerah-daerah yang masih terkendala akan akses jaringan/signal yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan untuk mengakses SIPDA, sehingga beberapa mahasiswa yang mengalami kendala ini tergolong kurang aktif didalam pembelajaran daring serta terkadang juga mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Berhasil tidaknya pembelajaran daring ditentukan oleh nilai akhir yang diterima mahasiswa. Nilai akhir tersebut diartikan sebagai nilai yang diperoleh atas upaya yang selama belajar ia dapatkan. Keberhasilan yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor internal juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisik dan psikis diantaranya gaya belajar.

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, tapi tujuan dari pembelajaran tetap sama yaitu untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan harapan. Terkadang ada yang suka cara mengajar guru yang menuliskan materi dipapan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba memahami apa yang telah dituliskan tersebut, ada juga siswa yang suka gurunya menyampaikan materi pembelajaran secara lisan, sementara siswa tersebut akan

mendengarkan dan menggambarkan apa yang disampaikan tersebut dalam bentuk apa yang mereka pahami.

Dalam hal ini tentu peran guru dalam memahamai gaya belajar sangatlah penting guna menunjang tercapinya hasil belajar yang telah ditentukan. Secara umum, gaya belajar terbagi menjadi tiga yang biasa dikenal dengan VAK (Visual, Auditorial dan Kinestetik). Semua yang memiliki gaya belajar visual memiliki kemampuan memahami informasi atau pelajaran dengan visualisasi dalam bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta konsep, simbol-simbol maupun goresan. Untuk yang memiliki gaya belajar auditorial biasanya lebih mudah memahami informasi atau pelajaran dalam bentuk cerita, lagu, syair, atau senandung. Serta untuk yang memiliki gaya belajar kinestetik biasanya mudah memahami informasi dan pelajaran yang diiringi dengan aktifitas motorik seperti drama, grafik, dan lainnya. Gaya belajar yang dimiliki peserta didik ini merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh gaya belajar mahasiswa sebagai berikut ini:

Tabel 1. 1. Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pend. Administrasi Perkantoran
Stambuk 2019

No.	Pernyataan Gaya Belajar	Jumlah
1.	Mudah memperoleh informasi melalui indra penglihatan (melihat) berupa tulisan, gambar, dan lain-lain	8
2.	Mudah memperoleh informasi melalui pendengaran (suara) berupa cerita, ceramah, dan lain-lain	6
3	Mudah memperoleh informasi melalui aktivitas fisik (praktik)	16
	Total	20

Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2019

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 20 mahasiswa yang telah diobservasi melalui pernyataan gaya belajar ditemukan gaya belajar mahasiswa yang bervariasi, dimana sebanyak 8 orang memiliki gaya belajar visual (belajar melalui indra penglihatan), 6 orang mahasiswa memiliki gaya belajar auditorial (belajar melalui indra pendengaran/suara) serta 16 orang mahasiswa memiliki gaya belajar kinestetik. Adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa maka peran dari dosen sangatlah penting untuk mampu memahami dan menentukan batasan-batasan yang harus dilakukan dalam mengorganisasikan materi, berinteraksi dan melakukan proses-proses pembelajaran sehingga bisa diterima dan dipahami oleh keseluruhan mahasiswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda tersebut. Berliana dkk., (2019:4) menyatakan bahwa dengan bedanya gaya setiap orang saat belajar maka daya serap dalam memahami

informasi atau pelajaran dari setiap orang tersebut juga akan berbeda-beda, sehingga perlu adanya kombinasi selama proses belajar supaya proses tersebut berlangsung efektif. Maka dari itu perlu menggabungkan gaya belajar yang cocok bagi mahasiswa. Dengan berlangsungnya pembelajaran daring dan adanya pemahaman tentang gaya belajar ini diharapkan memudahkan proses belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Administrasi Perkantoran merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk mahasiswa strata-1 Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED. Dari penelitian awal dalam proses belajar mengajar mata kuliah Administrasi Perkantoran menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media SIPDA pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Unimed yang berjumlah 63 mahasiswa. Berikut dapat dilihat hasil belajar mata kuliah administrasi perkantoran mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2020 yaitu:

Tabel 1. 2. Daftar Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Stambuk 2019

No.	Kelas	Nilai			Total
		A	B	C	
1.	ADP A	13	15	4	32
2.	ADP B	14	10	7	31
	Total	27	25	11	63
	Persentase	42.85%	39.69%	17.46%	100%

Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2019

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh 27 atau 42.85% mahasiswa memperoleh nilai "A" atau katagori sangat baik, 25 atau 39.69% memperoleh nilai "B" atau katagori baik, dan 11 atau 17.46% nilai "C" atau katagori lebih dari cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa lebih didominasi nilai "B"

dan “A” maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa tergolong baik dikarenakan tidak adanya mahasiswa yang mengulang atau memperoleh nilai “E” terlepas dari masih adanya mahasiswa yang memperoleh nilai cukup “C”.

Melalui uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat kendala jaringan/signal sehingga kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh
2. Gaya belajar mahasiswa yang bervariasi atau berbeda-beda antara satu dengan yang lain

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran daring
2. Gaya belajar yang diteliti adalah gaya belajar visual, auditori dan kinestetik

3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring dan gaya belajar terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring dan gaya belajar terhadap terhadap hasil belajar Mata Kuliah Administrasi Perkantoran Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.
- 2) Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
- 3) Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya meningkatkan hasil belajar sebagai arah menentukan masa depan.